

# Lasem dalam Enam Haiku

— Sendangcoyo

1.

sedikit jingga  
langit pagi, sesenyap  
sisa purnama

masih tercium  
harum tubuh, selembut  
kayu cendana

2.

andai kulacak  
masihkah tampak, jejak  
di anak tangga?



hanya teks buram  
berkelupas, berlumut  
di dinding taman



3.

duduk berlutut:  
namaskara, sesujud  
tipis senyummu

pernah kusimpan  
dulu, dalam lipatan  
pesan singkatmu

2010/2012

# Haiku Sedap Malam

— Vajrapani, Candi Mendut

berkas sinar merayap  
di tepi-tepi senyap  
kainmu

hanya asap membumbung  
pucat berlatar gelung  
rambutmu

kemudian kubaringkan  
tangkai itu di lengan  
legammu

2012



## Haiku-Haiku Yeh Pulu



1.

siang berlalu  
ketika kita mengalir  
di yeh pulu

2.

seperti air  
kaucairkan tubuhmu  
di gigir tebing

3.

hendak kuhirup  
bagai kopi secangkir  
hanya bibirmu

2012

# Relung

— Pura Pegulingan

siluet stupa  
sendiri dalam hening  
di tengah pura

siapakah kau  
diam menatap pangling  
ke relung rapuh?

2012



# Haiku di Pura Pegulingan

seraut arca  
diiring risik ranting  
menyambut senja

2012



# Fragmen-Fragmen Etnografi Bayan

: J. van Baal

1.

debu berarak  
melintasi *santek*  
angan beterbangan

2.

beringin –bukan jambu  
bukan *punggur jepun*–  
yang kauingin



3.

di muka masjid  
kaubasuh wajah  
dengan air tempayan

4.

di rumah tenun  
—sebelum diruntuhkan—  
ibu tersenyum

2012

---

*santek*: atap sirap bambu

*punggur jepun*: pohon kamboja





## Dua Haiku: Dari Pawon ke Mendut

— Candi Pawon

setangkup bunga  
sedap malam—  
serpih lepas dari genggam

*(why leave me standing here...)*



— Candi Mendut

nyala lilin  
dihempas angin—  
jalan jauh menujumu

( ... *let me know the way* ) \*

2012

Asadha, 2600 tahun

---

\* *The Long and Winding Road* (The Beatles), penulis  
lagu: Paul McCartney.

